IMPLEMENTASI MANAJEMEN PADA PERUSAHAAN SEMEN ANDALAS INDONESIA (LAFARGE CEMENT INDONESIA, LHOKNGA ACEH BESAR)

SKRIPSI

Diajukan Oleh RABIATUL ADAWIYAH Bt BASYARUDDIN NIM. 431206830 Prodi Manajemen Dakwah



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ARRANIRY BANDA ACEH 1442 H/ 2021 M

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleb Gelar Sarjana S-1

Prodi Manajemen Dakwah

Oleh

RABIATUL ADAWIYAH Bt BASYARUDDIN

NIM. 431206830

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Fakiri, S.Sos, MA

NIP. 196411291998031001

Maimun Fuadi, S.Ag, M.Ag

Nip.197511032009011008

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah Prodi Manajemen Dakwah Diajukan Oleh :

RABIATUL ADAWIYAH BT BASYARUDDIN NIM. 431206830

Pada Hari/Tanggal 30 Januari 2019 M Senin, 17 Dzulqa'idah 1439 H

di <mark>Darussalam-Banda Aceh</mark> Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,

Maimun Fuadi, S. Ag, M. Ag NIP. 197511032009011008

Anggota I,

Anggota II,

Fakhruddin, SE, MM.

NIP. 196406162014111002

BOAH DANKON

Khairul Habibi, S.Sos.I, M. Ag

Mengetahui, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Por Fachri, S.Sos MA

NIP 1964 129 199803 1 00

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul "Implementasi Manajemen Perusahaan Semen Anda/as Indonesia (Lafarge Cement Indonesia, Lhoknga Aceh Besar)" adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam penyusunan skripsi ini saya tidak melakukan penyiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pemyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam penyusunan skripsi saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya ini.

Banda Aceh, Januari 2019

Yang Menyatakan,

Rabiatul Adawiyah Bt Basyaruddin NIM. 431206830

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas segala kudrah dan iradah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan direncanakan. Shalawat beriring salam penulis sanjung sajikan ke pangkuan Nabi Muhammad *Shalallahu'alaihi wasallam* yang telah berhasil mengubah peradaban manusia dari masa jahiliah ke masa Islamiah dan dari masa kebodohan ke masa yang penuh ilmu pengetahuan. Atas nikmat dan anugrah dari Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Manajemen Perusahaan Semen Andalas Indonesia (Lafarge Cement Indonesia, Lhoknga Aceh Besar)"

Maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syaratsyarat guna mencapai gelar sarjana Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas
Dakwah dan Komunukasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam proses
penulisan ini tidak terlepas dari petunjuk Allah serta bimbingan dan
dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima
kasih dan penghargaan spesial yang setinggi-tingginya kepada orang tua penulis,
Ayahanda Basyaruddin dan Ibunda Safriyani yang telah bersusah payah
menjaga, mendidik, merawat, mendoakan dan membesarkan sehingga penulis
sampai kepada cita-cita dan jenjang pendidikan perguruan tinggi beserta keluarga
besar penulis.

Untuk yang teristimewa kepada Bapak **Dr. Fakhri, S. Sos, M.A** sebagai pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan kontribusi yang sangat banyak dalam penyelesaian skripsi ini, Kepada Bapak Maimun Fuadi, S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, masukan, saran serta banyak memberikan kontribusi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Selanjutnya kepada bapak **Dr. Jailani, M. Si** sebagai ketua prodi Bimbingan dan Konseling Islam (**BKI**) dan juga Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, **Dr. Fakhri, S.Sos, MA** dan juga kepada Bapak dan Ibu dosen prodi Manajemen Dakwah (**MD**) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah membimbing, mengajar dan memberikan arahan kepada penulis. Kepada seluruh karyawan dan karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah membantu banyak hal dalam membuat kelengkapan administrasi demi lancarnya penelitian ini.

Tak kalah spesial kepada orang-orang terdekat terutama teman-teman penulis, **Azhari Hasan** dan seluruh keluarga yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, yang selama ini tiada henti-hentinya memberi dukungan dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa juga kepada Kawan-kawan Seperjuangan Prodi MD 2012 yang selalu memberi yan telah berjuang bersama.

Segala usaha telah dilakukan untuk meyempurnakan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa dalam keseluruhan bukan tidak mungkin terdapat kesalahan baik dari penulis maupun isi dalamnya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat menjadi masukan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Akhirnya atas segala bantuan, dukungan, pengorbanan dan jasa-jasa yang telah diberikan semuanya penulis serahkan kepada Allah untuk membalasnya. Amin.



DAFTAR ISI

			Halaman
LEMI	BAR P	PENGESAHAN LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN S	KRIPSI
	RAK		i
		GANTAR	ii
		SI	V
		AMPIRAN	vii
BAB	I	PENDAHULUAN	
		A. LatarBelakangMasalah	
		B. RumusanMasalah	9
		C. TujuanPenelitian	1
		D. ManfaatPenelitian	1
		E. PenjelasanIstilah	1
BAB	II	KAJIANPUSTA <mark>K</mark> A	
		A. Pengertian Implementasi	12
		B. Pengertian Manajemen	12
		C. Fungsi-Fungsi Manajemen	14
		D. Unsur –Unsur Manajemen	21
BAB	III	METO <mark>DOLOGI</mark> PENELITIAN	
		A. Pendekatandan Penelitian	25
		B. Jenis penelitian	25
		C. Lokasi/Objek Penelitian	26
		D. Tekhnik Pengumpulan Data	26
		E. Sumber Data Penelitian	29
		F. Tekhnik Analisis Data	30
BAB	IV	HASIL PENE <mark>LITIAN DAN PEMBAHA</mark> SAN	
		A. Gambaran Umum Objek penelitian	31
		B. Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen pada	01
		PT. Semen Andalas Indonesia (LCI)	48
		C. Impelementasi Unsur Unsur Manajemen pada	
		PT. Semen Andalas Indonesia (LCI)	58
		D. Analisis	65
BAB	\mathbf{V}	PENUTUP	

A. Kesimpulan B. Saran	70 70
DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

LAMPIRAN



ABSTRAK

Perusahaan Semen Andalas Indonesia merupakan salah satu Perusahaan Semen Terbesar di Indonesia yang memproduksi semen, disamping itu tidak hanya memproduksi semen ada beberapa program yang menjadi kewajiban perusahan untuk dijalankan yaitu : Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Penerapan Metode Westinghouse System Rating, Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dengan Gerakan Fundamental (Therblings), dan Program Pengukuran Waktu Kerja. Dalam mewujudkan program dan tugas tersebut, maka tidak terlepas dari fungsi manajemen mulai tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi secara efektif dan efesien. Penelitian ini berjudul "Implementasi Manajemen Perusahaan Semen Andalas Indonesia (Lafarge Cement Indonesia Lhoknga Aceh Besar)", yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen strategi dan pengimplementasian manajemensecara efektif dan efisien, serta kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan manajemen. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang berbentuk kualitatif. Sampel dalam penelitian ini ada 3 orang; Kepala Bagian Umum, Sekretaris dan Kepala Bidang. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, penelitian pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen belum diimplementasikan secara efektif dan efesien, terlihat dari adanya Penyimpangan aturan yang meyimpang dari Fungsi POAC, dan ketidak sesuaian antara bidang profesi dengan jabatan dan proses pengawasan yang kurang objektif serta tidak adanya evaluasi. Secara keseluruhan, fungsi manajemen dijalankan melalui pengalaman, motivasi, pendekatan dan teladan. Pengimplementasian manajemen berdasarkan Tupoksi. Adapun kendala dalam pengimplementasian manajemen yang kurang dalam struktur organisasi dan tenaga profesional, serta dukungan dan partisipasi masyarakat.

حا معة الرائرك

Kata kunci: implementasi, manajemen.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PT. Semen Andalas Indonesia atau juga sekarang dikenal sebagai PT. Lafarge Cement Andalas (LCI) Indonesia Lhoknga, telah menghasilkan produkSemen mereka hingga mencapai 1,78 juta ton pertahun hingga seterusnya. PT. Semen Andalas Indonesia memiliki fasilitas pelabuhan sendiri di Lhoknga, juga beberapa terminal pengantongan yang dilengkapi dengan fasilitas pengiriman di Lhokseumawe, Belawan, Batam, dan Dumai. PT. Semen Andalas Indonesia mempunyai 19 distributor semen kantong untuk wilayah Aceh yang mengambil langsung ke pabrik.

PT. Lafarge Cement Indonesia yang berada di Lhoknga Aceh Besar adalah salah satu bukti contoh keberhasilan teknologi dalam pembuatan semen yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Teknologi pembuatan semen meliputi beberapa proses yaitu crusher, raw mill, preheater, calciner, rotary kiln, cement mill dan peralatan industri lainnya. Semen Ordinary Portland Cement (OPC), Portland Cement Composite (PCC) dan Portland Pozzoland Cement (PPC) adalah hasil produk semen yang mempunyai prospek cukup baik, karena merupakan semen yang berkualitas tinggi disetiap penggunaannya dan efisiensi pengontrolan saat digunakan juga cukup mudah.

Saat ini Indonesia memiliki beberapa pabrik semen, salah satunya adalah PT. Lafarge Cement Indonesia meskipun pemilik atau pemegang sahamnya merupakan investor asing yang membuka pabrik dan mengambil bahan baku di Lhoknga Aceh Besar. Dikarenakan kawasan Lhoknga merupakan salah satu kawasan penambangan yang mengandung bahan material yang baik dalam pembuatan semen yang merupakan unsur komponen utama pendirian pabrik.

Berbicara tentang perusahaan besar, Semakin berkembang pesatnya sebuah perusahaan (organisasi) maka semakin berkembang juga manajemen dalam perusahaan (organisasi) tersebut. Perusahaan (organisasi) tersebut menjadi pengelola, sebagai pelaksana dari kegiatan manajemen, baik bagi Karyawan nya maupun Bagi Lingkungan, masyarakat setempat. Tujuan sebuah perusahaan (organisasi) tersebut adalah berusaha untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti manusia, uang dan mesin serta informasi.

Kegiatan manajemen sebetulnya tidak hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu, melainkan oleh kesatuan dari seluruh anggota organisasi. ¹ Namun demikian dalam kenyataanya hal tersebut dibatasi oleh unsur-unsur yang terdapat pada unsur -unsur manajemen itu sendiri, yaitu proses pembagian wewenang yang diikuti dengan tanggung-jawab pada bidang masing-masing.

Penerapan seluruh fungsi-fungsi dan unsur-unsur manajemen yang sesuai dengan aturan akan memberikan dampak yang sangat bagus dalam pencapaian tujuan sebuah perusahaan (organisasi karena seluruh fungsi-fungsi yang terdapat dalam manajemen tersebut saling berkaitan dan saling menguatkan.

¹ R. Matindas, *Manajemen SDM Lewat Konsep AKU*, Cet. Kedua (Jakarta : Pustaka Utama Grafiti, 2002), hal. 1-3.

Secara sederhana fungsi fungsi manajemen tersebut dapat disingkat dengan *POAC*. Yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.

Keberhasilan dalam pelaksanaan seluruh kegiatan manajemen tidak terlepas dari peran para seluruh unsur-unsur dalam manajemen, yaitu : Manusia (man),uang (money),metode (method), alat (machine),bahan baku (materials) dan segmen pasar (market). Dari semua unsur manajemen tersebut, yang menjadi penggerak dalam proses pencapaian visi dan misi sebuah organisasi adalah manusia.

Pengelola dalam sebuah organisasi merupakan manajer sumber daya manusia dimana mereka memiliki tanggung jawab dalam berbagai langkah dan kegiatan manajemen sumber daya manusia, mulai dari perencanaan hingga tahap akhir dari pelaksanaan yang bertujuan mencapai tujuan suatu lembaga ataupun organisasi.²

Oleh karena itu maka setiap organisasi/perusahaan merupakan wadah bagi berlangsungnya aktivitas manajerial dalam rangka mencapai tujuan organisasi/perusahaan secara efektif dan efisien. Setiap organisasi yang telah berkembang pesat tidak terlepas dari sistem manajemen yang baik diterapkan mulai dari proses perencanaan sampai proses evaluasi.

Sebagai penanggung-jawab sebuah organisasi, para manajer, direktur jenderal, sekretaris jenderal, kepala biro, kepala dinas Provinsi, kepala badan adalah orang orang yang bertanggung jawab membuat perencanaan, mengambil

² Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ed. Ke 1, Cet. Ke-13 (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), hal.31-32.

keputusan, menyusun anggaran pembiayaan, menggerakkan, mengatur, memotivasi dan mengarahkan personil, menyusun standar hasil, membagi tugas, mengkomunikasikan programdan kebijakan, menyusun prosedur kerja dan mengawasi semua kegiatan organisasi/perusahaan untuk mencapai tujuan dari organisasi/perusahaan tersebut ³

Dalam Qur'an surat Al-Anbiya' ayat 7 Allah SWT menjelaskan:

يهم هأ ـ

"Kami tiada mengutus Rasul-Rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang-laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka, Maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada Mengetahui." (QS. Al-Anbiya':7).

Setiap organisasi/perusahaan memiliki tujuan tertentu yang telah dirumuskan dengan baik yang tergambar dalam Visi dan Misi. Dimana antara keduanya memiliki hubungan yang erat dan saling menguatkan dikarenakan visi adalah tujuan akhir, dan misi adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam mewujudkan visi tersebut. Maka dalam mewujudkan visi sangat memerlukan proses manajemen yang baik. Setiap proses dalam manajemen harus dijalankan sesuai fungsi yang ada pada manajemen, sehingga dapat menghasilkan output (hasil) yang baik juga.

Namun fenomena yang kita lihat sekarang, mengenai tata kelola organisasi PT. Semen Andalas Indonesia atau *Lafarge Cement Indonesia* yang sering disingkat dengan LCI, masih belum maksimal dalam menjalankan fungsinya.

³ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, cet.1, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. 17-18

Hal ini terlihat dari seringnya timbul kericuhan seperti demontrasi yang dilakukan karyawan PT. LCI kepada pihak perusahaan mengenai perihal kenaikan upah, hal ini mengacu kepada tata kelola sebuah organisasi belum dilaksanakan secara baik yang tergambar dari belum efisien dan efektifnya penggunaan dan penyebarananggaran, kestabilan produksi yang terganggu sehingga menimbulkan kerugian yang menyebabkan tidak ada kenaikan upah karyawan.

Selanjutnya, kualitas manajemen belum maksimal diterapkan, fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan/pengendalian, serta evaluasi, baik dalam bidang pelayanan yang perusahaan berikan kepada masyarakat baik itu dari segi bantuan pendidikan, kesehatan, pangan, perumahan, pemeliharaan jalan hingga pemakaian tenaga kerja masyarakat setempat.

Hal ini tercantum dalam UU No. 40 Tahun 2007 ditegaskan bahwa Tangung-Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.

Ketentuan pokoknya menyebutkan bahwa TJSL ini wajib untuk perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumberdaya alam, TJSL ini merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan & diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran, dan Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban TJSL akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang yang berlaku.

Dan PT. LCI juga mengaktifkan program CSR-nya setelah ada aksi demo besar-besaran masyarakat atau tepatnya pemuda Lhoknga dan disusul dengan pemuda Leupung, baru kemudian diadakan pertemuan / musyawarah dan mencapai kesepakatan sesuai dengan hasil musyawarah masyarakat, tokoh masyarakat, Geuchik dan Muspika Kecamatan Lhoknga dan Kecamatan Leupung dengan PT. LCI.

Pada 13 Desember 2008 telah dibuat kesepahaman bersama yang kemudian dituangkan dalam perjanjian bersama sesuai dengan *Memorendum of Understanding (MoU)* dengan Kecamatan Leupung dan Lhoknga telah disahkan oleh Notaris Husnaina aflinda, SH nomor 15/HA/VII/2009 pada tanggal 27 Agustus 2009 yang menyatakan 4 (empat) butir kesepakatan.

Pada butir ke-4 disebutkan: Penguatan dan Pengembangan Masyarakat. Salah satu butir menyatakan bahwa PT. Lafarge Cement Indonesia akan menyediakan dana pengembangan masyarakat sebesar Rp. 3.000.000.000,- (tiga milyar rupiah) per tahun. Untuk tujuan tersebut dibentuklah Komite Bersama yang terdiri dari Badan Pengarah yang terdiri dari unsur-unsur Direksi/Manager PT. LCI, para imeum mukim di kecamatan Lhoknga dan kecamatan Leupung dan perwakilan keuchik di kecamatan Lhoknga dan kecamatan Leupung dan badan pelaksana yang terdiri dari unsur-unsur Manajer CSR dan staf CSR PT. LCI serta komite yang dipilih masyarakat dari Kecamatan Lhoknga dan Leupung.

Dalam prakteknya sejak program CSR ini dijalankan sejak tahun 2009, dana 3 milyar ini tidak jelas penggunaanya sehingga menimbulkan banyak gelombang protes dan rasa tidak puas. Mengacu kepada permasalahan lemahnya sumber daya karyawan akibat terlambat bayar upah, kericuhan sosialisasi dana CSR, program TJSL, kesejahteraan sumber daya manusia yang berkerja di dalam perusahaan yang diukur dari waktu kerja, dan program program yang diterapkan.

Seharusnya dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki serta ketersediaan dana yang dimiliki perusahan tersebut, harus mampu memberikan perubahan yang signifikan baik terhadap perusahaan maupun program yang dilaksanakan sehingga sesuai dengan visi dan misi PT. Semen Andalas Indonesia (LCI) dengan memaksimalkan semua fungsi fungsi dan unsurunsur manajemen sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Berdasarkan masalah yang terjadi pada Perusahaan Semen Andalas Indonesia seperti terpapar diatas, khususnya permasalahan pengimplementasian fungsi fungsi dan unsur- unsur manajemen, kondisi tersebut mendorong penulis ingin mengkaji masalah ini dengan judul : "Implementasi Manajemen pada Perusahaan Semen Andalas Indonesia, Lhoknga Aceh Besar"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi fungsi-fungsi manajemen pada Perusahaan Semen Andalas Indonesia?

⁴ Teuku Syafrizal, "Pengelolaan dana CSR Lafarge Cement Indonesia sebesar Rp3 miliar". (Aceh Network Press: 2013), hal. 120

- 2. Bagaimana implementasi unsur-unsur manajemen pada Perusahaan Semen Andalas Indonesia?
- 3. Bagaimana strategi dalam implementasi fungsi-fungsi dan unsur-unsur manajemen pada Perusahaan Semen Andalas Indonesia?
- 4. Apa kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan Fungsi-fungsi dan unsur-unsur manajemen pada Perusahaan Semen Andalas Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui mengenai arah dari penelitian ini, maka penyusun menentukan beberapa tujuan dari Penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi fungsi-fungsi manajemen pada Perusahaan Semen Andalas Indonesia?
- 2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi unsur-unsur manajemen pada Perusahaan Semen Andalas Indonesia?
- 3. Untuk mengetahui bagaimanastrategi dalam implementasi fungsi-fungsi dan unsur-unsur manajemen pada Perusahaan Semen Andalas Indonesia?
- 4. Untuk mengetahuiapa kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan Fungsi-fungsi dan unsur-unsur manajemen pada Perusahaan Semen Andalas Indonesia?

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat :

- 1. Bermanfaat bagi para pembaca sebagai pengetahuan mengenai keharusan dalam mengimplementasikan manajemen.
- 2. Menjadi bahan rujukan mahasiswa lainya dalam melakukan penelitian pada objek dan variabel yang serupa.

Adapun secara praktis, manfaat penelitian ini diantara lain:

- 1. Bagi Perusahaan Semen Andalas Indonesia yang terletak di Lhoknga, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi tambahan dalam memaksimalkan sistem manajemen yang diterapkan.
- 2. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi peneliti tentang manajemen dan cara pengimplementasian dalam suatu lembaga/organisasi.
- 3. Untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Jurusan Manajemen Dakwah sebagai informasi baru tentang implementasi manajemen pada suatu lembaga perusahaan; Perusahaan Semen Andalas Indonesia.

E. Penjelasan Istilah

1. Manajemen adalah sebagaimana pendapat dari Terry mengatakan ada 4 hal yang menjadi fungsi manajemen yaitu, Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Pelaksanaan (Actuating), Pengawasan (Controlling). Pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan.

⁵ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, cet.1, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. 60

Bisa juga diartikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dan masyarakat luas.

Terkait manajemen di PT.LCI, sebagai perusahaan besar dengan produksi jutaan ton semen tentu banyak hal yang harus diperhatikan, tidak hanya seputar perusahaan saja namun juga hubungan baik dengan masyarakat sekeliling, hal ini dibutuhkan manajemen tidak hanya stategis namun memiliki seni dalam menyusan dan melaksanakanya, agar mampu diterima oleh semua kalangan yang diharapakan oleh perusahaan

Implementasi berasal dari bahasa inggris yakni implementation, artinya pelaksanaan. ⁶ Jika dilihat dari pengertian dalam KBBI (Kamus BesarBahasa Indonesia), Implementasi mengandung arti pelaksanaan, penerapan.⁷

Implementasi adalah penerapan dari sebuah hasil penelitian, sebuah penerapan harus dilakukan secara terencana. Dengan kata lain dalam pengaplikasiannya, implementasi bukan sekadar bentuk kegiatan semata, namun harus memiliki tujuan yang jelas. Dengan mengimplementasikan fungsi fungsi dan unsur-unsur manajemen melalui program kebijakan yang harus bertransformasi dari perencanaan menjadi

⁷ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet.1, (Jakarta : Balai Press, 2005),hal.327

⁶ Joyce M. Hawkins. *Kamus Dwibahasa Oxford Fajar Bakti*, (Kuala Lumpur, 1981).hal.167

tindakan dalam pelaksanaannya. Seperti kita ketahui perusahaan besar sekalipun pasyi memiliki kecatatan dalam mengelola perusahaan nya, oleh karena itu implementasi kebijakan yang lebih baik harus dilakukan agar dapat menyempurnakan suatu program yang telah ditetapkan.⁸

3. PT Semen Andalas Indonesia (Lafarge Cement Indonesia) adalah produsen semen yang terbesar di Indonesia. Mendesign organisasi agar sesuai dengan lingkungan di mana organisasi itu beroperasi. Bahkan apabila organisasi itu telah cocok dengan lingkunganya pada suatu waktu tertentu, perubahan positif akan terjadi. Seperti kutipan P. Kotter dan Leonard A. Schlesinger 'Mengadakan perubahan semacam itu bukan saja demi kelangsungan hidup perusahaan, dan lingkungan akan tetapi juga merupakan tantangan (Challenge)'. 9

Istilah manajemen dan implementasi ini dua variabel istilah yang mampu menjadi pemecah masalah dan pembuatan keputusan dalam sebuah organisasi, Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan penerapan didukung dengan fungsi-fungsi dan unsur-unsur manajemen yang sistematis, akan mengalami perbaikan produktivitas, kesejahteraan bagi pelaku organisasi tersebut, kemakmuran bagi lingkungan perusahaan, tentu hal ini tidak terlepas dari tujuan organisasi yaitu mencapai satu tujuan yang dikehendaki.

⁸ James A.F Stoner Alfonsus Sirati, *Manajemen*, cet.II (Jakarta: Erlangga,1996), hal 79.

⁹ James A.F Stoner Alfonsus Sirati, *Manajemen*, cet.II (Jakarta: Erlangga, 1996), hal 20

BAB II KAJIAN

PUSTAKA

A. Pengertian Implementasi

Implementasi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) adalah pelaksanaan, penerapan. Menurut Guntur Setiawan pengertian dari implementasi atau pelaksanaan sebagai perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

Pengertian implementasi yang dikemukakan tersebut, dapat dikatakan bahwa implementasi yaitu merupakan proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokarasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa dicapai denga jaringan pelaksana yang bisa dipercaya.

Dalam penelitian ini mengacu pada implementasi fungsi-fungsi manajemen pada Perusahaan Semen Andalas Indonesia yang mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan serta evaluasi.

AR-RANIRY

B. Pengertian Manajemen

Kadarman dan Unaya mengemukakan bahwasanya manajemen adalah suatu rentetan langkah yang terpadu yang mengembangkan suatu organisasi

 10 Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet. III (Jakarta : Balai Pustaka, 1990),
hal $327\,$

sebagai suatu sistem yang memiliki tiga sifat penting yaitu : Sosio, ekonomis, dan teknis. Sosio adalahperan penting manusia dalam menggerakan sistem dalam suatu organisasi. **Ekonomis** berati kegiatan dalam sistem organisasi yang memilik tujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sedangkan teknis berarti alat dan cara tertentu secara sistematis yang digunakan dalam kegiatan tersebut. 11

Siagian juga menyebutkan ada 4 hal yang menjadi definisi dari manajemen Pertama, penerapan teori manajemen harus tetap bersifat situasional, karena "seni" yang berperan dalam hal ini adalah untuk menggerakkan orang lain. Kedua, manajemen selalu berkaitan dengna organisasi, ada yang mengatur dan ada yang menjalankan. Ketiga, keberhasilan sebuah organisasi merupakan hasil dan kerjasama antara kemarahan manajerial pimpinan dan ketramplan teknis pelaksana. 12

Terry menjelaskan tentang definisi manajemen yaitu : kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan tujuan dari usaha-usaha manusia dan sumber daya lainya. 13 Dalam pengertian lebih luas manajemen merupakan suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerja<mark>sama semua pihak yang terlib</mark>at dalam sebuah organisasi secara efektif dan efisien. Efisien adalah hubungan antara masukan (input) dan keluaran (output) dimana hasil yang dicapai lebih banyak daripad masukan

¹¹ Tjandra Yoga Putra, Manajemen Administrasi Rumah Sakit, edisi kedua, cet. ke-3

⁽Jakarta, UI-Press, 2003), hal 15-16
^{12 12} Tjandra Yoga Putra, *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*, edisi kedua, cet. ke-3 (Jakarta, UI-Press, 2003), hal 18-20
¹³ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam...*hal. 41

(*input*)yang dikeluarkan. Sedangkan efektif adalah pencapaian aktifitas-aktifitas secara sempurna sesuai tujuan yang akan dicapai.¹⁴

Dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien itulah suatu manajemen perlu menjalankan semua fungsi-fungsinya secara maksimal sebagaimana pendapat dari Terry mengatkan ada 4 hal yang menjadi fungsi manajemen, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling).¹⁵

Jadi manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Dalam sebuah penerapannya manajemen memiliki subyek dan obyek. Subyek adalah orang yang mengatur sedangkan obyek adalah yang diatur.

Manajemen diperlukan agar tujuan pribadi dan organisasi dapat tercapai, manajemen juga diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran, dan kegiatan, yang saling bertentangan dari pihak yang punya kepentingan dalam organisasi.Manajemen dibutuhkan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas suatu kerja organisasi.

AR-RANIRY

C. Fungsi Fungsi Manajemen

¹⁴ Syafaruddin, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, cet. I, (Jakarta: Ciputat Press, 2015), hal. 42-43

Syafaruddin, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, cet. I, (Jakarta: Ciputat Press, 2015), hal. 60

Aktivitas manajemen dimulai dari bagaimana menentukan arah organisasi di masa depan, menciptakan kegiatan-kegiatan organisasi, mendorong terbinanya kerjasama antara sesama anggota organisasi, serta mengawasi kegiatan dalam mencapai tujuan.

Untuk penjelasan yang lebih terperinci dapat diuraikan pembahasan di bawah ini tentang fungsi pokok manajemen. Fungsi pokok manajemen:

Perencanaan adalah starting point dari aktivitas manajemen. Disebabkan perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam memikirkan dan menyusun hal-hal yang dip<mark>erlukan guna</mark> memperoleh hasil yang optimal. 16 Perencanaan merupakan tindakan awal dalam sebuah aktivitas manajerial dalam sebuah organisasi. Perencanaan merupakan pembeda antara satu organisasi dengan organisasi lainya dalam mencapai tujuan.

Hal ini dikarenaka didalam proses perencanaan akan ditentukan apa yang akan dicapai dan bagaimana cara mewujudkanya dalam kenyataan sehingga tercapainya tujuan yang ditetapkan para manajer di setiap level manajemen. Perencanaan berkaitan dengan tujuan (means) dan sasaran yang dilakukan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Terry bahwa ada tiga unsur pokok yang tedapat dalam perencanaan, yaitu: 1). Pengumpulan data, 2). Analisis fakta, 3). Penyusunan rencana yang kongkrit. 17

Johnson berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu rangkaian tindakan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan perencanaan disusun berbagai visi,

Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry, 2010), hal. 55

17 Syafaruddin, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, cet. I, (Jakarta: Ciputat Press, 2015), hal. 59-64

¹⁶ Maimun Ibrahim, et. al. *Pengantar Manajemen Dakwah*, cet. pertama,(Banda Aceh:

misi, strategi, tujuan dan sasaran organisasi yang pada awal mengambil keputusan yang merupakan inti dari manajemen. Sebuah perencanaan harus dapat menjawab lima pertanyaan pokok, sebagaimana yang diungkapkan oleh Siagian, yaitu:

- 1. Apa (*what*) yang akan dilakukan untuk masa yang akan datang?
- 2. Siapa (who) yang akan bertanggung jawab dalam kegiatan terbut?
- 3. Bagaimana (how) mekanisme yang akan dilakukan dalam mencapai hal tersebut?
- 4. Adakah penjadwalan kegiatan yang jelas dan harus ditaati?
- 5. Dan kenapa semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan?
- 6. Apa yang menjadi manfaat suatu kegiatan? 18

1. Fungsi Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian mengandung pengertian yaitu suatu proses di mana pekerjaan yang ada dibagi dalam komponen-komponen yang dapat ditangani dan aktivitas-aktivitas mengkoordinasikan hasil yang dicapai untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian sebagai suatu hal yang berkaitan dengan penetapan tugas-tugas untuk dikerjakan, siapa yang melakukannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokan, siapa yang melaporkan kepada siapa, dan dimana keputusan tersebut dibuat.

Di dalam pengorganisasian mengandung beberapa konsep yaitu:

¹⁸ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, cet. I, (Jakarta: Ciputat Press), hal. 59-64

- a. Tanggung jawab adalah kewajiban untuk melaksanakan aktivitas pekerjaan.
- b. Wewenang adalah hak untuk memutuskan, mengarahkan orang-orang dalam melakukan suatu tindakan, atau untuk melaksanakan kewajiban dalam mencapai tujuan.
- c. Pendelegasian adalah proses pemberian tanggung jawab sepanjang yang dibutuhkan.
- d. Pertanggung jawaban adalah jaminan bahwa seseorang yang diusulkan untuk melaksanakan tugas dalam kenyataan secara benar.
- e. Struktur Organisai adalah kerangka kerja organisasi. 19

Pengorganisasian segala sumber daya untuk mengoptimalkan kemampuan masing-masing pribadi hingga terwujud kerjasama dalam mencapai tujuan melalui pelaksanaan rencana. ²⁰ Sejalan dengan hal itu, maka suatu pekerjaan harus diberikan kepada orang yang tepat. Dalam hal ini Allah telah menjelaskan dalam Al-Qur'an tentang perintah untuk melaksanakan pengorganisasian.

Artinya: "Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya." (QS. Al-Isra': 17-18).

¹⁹ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, cet. I, (Jakarta: Ciputat Press), hal. 69-73.

Dalam menngoptimalkan manajemen secara benar dan tepat sasaran, maka fungsi pengorganisasian sangat menentukan keberhasilan fungsi perencanaan. Hal ini disebabkan pengorganisasian merupakan suatu upaya untuk mempertimbankan susunan organisasi, pembagian pekerjaan, prosedur pelaksanaan, pembagian tanggung-jawab yang sesuai dengan kemampuan dan ketelitian dalam memilih orang-orang dalam suatu organisasi sehingga antara satu bidang dengan bidang lainnya dalam sebuah organisasi dapat bekerja sama dalam upaya mewujudkan tujuan yang telah direncanakan.²¹

Pengorganisasian juga merupakan suatu proses penetapan struktur peran, melalui penentuan aktivitas-aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi dan bagian-bagiannya. Pengelompokan aktivitas-aktivitas, penugasan kelompok-kelompok aktivitas kepada manajer-manajer, pendelegasian wewenang untuk melaksanakannya, pengoordinasian hubungan-hubungan wewenang dan informasi, baik secara horizontal maupun vertikal dalam struktur organisasi.

Dalam hal keharusan menjalankan fungsi pengorganisasian ini, Allah SWT berfirman:

²¹Aep Kusnawan, dan Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, cet. Pertama (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 98-101

"Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)." (OS. Al-Anfal: 60).

Dengan adanya pengorganisasian, maka akan memudahkan dalam mengatur kemampuan sumber daya insani untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan semua potensi yang dimiliki secara efektif dan efesien. ²² Pengorganisasian memiliki dua aspek : *Pertama*, Struktur organisasi, yaitu susunan komponen-komponen (unit kerja) dalam organisasi.

Ia menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi kegiatan yang berbeda tersebut diintegrasikan (koordinasi). *Kedua*, aspek prilaku. Karena struktur organisasi diisi oleh sejumlah orang maka terjadi proses prilaku. Proses prilaku tersebut, antara lain: komunikasi, pengambilan keputusan, motivasi, dan kepemimpinan.²³

Langkah-langkah dalam pengorganisasian (thanzim), yaitu:

a. Mengklasifikasikan kegiatan-kegiatan dalam kesatuan tertentu.

²² Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, ed. 1-2, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 91-92

²³ Aep Kusnawan, dan Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, cet. Pertama (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 99

- b. Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan, serta menempatkan pelaksananya.
- Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana.
- Menetapkan hubungan koordinasi ²⁴

3. Pelaksanaan atau Pergerakan (Actuating)

Pelaksanaan atau pergerakan merupakan keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong anggota dalam sebuah organisasi agar mau dan ikhlas bekerja untuk mencapai tujuan organisasi secara efesien, efektif, dan ekonomis.²⁵ Pada tahapan penggerakan atau pelaksanaan dalam fungsi manajemen adalah kegiatan menjalankan konsep perencanaan dengan wadah dan struktur organisasi yang telah dibentuk dan disepakati oleh keseluruhan sumber daya manusia yang di<mark>ajak dan ditunjuk keterlibatannya.</mark>

Sejalan dengan hal ini, menggerakkan, memberikan arahan, memimpin, dan memotivasi bertujuan agar perencanaan dan rancangan prgogram dapat terlaksana secara efektif dan efesien. Directing atau menggerakkan unsur manusia dan material dalam fungsi ini lebih ditekankan pada bagaimana memimpin manusia secara efektif. Sehingga manusia yang dipimpin dapat menjalakan tugasnya masing-masing secara loyal dan senang.

Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry, 2010), hal. 55

Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajeria*, ed. Revisi, cet. Kedua, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 95

²⁴ Maimun Ibrahim, et. al. *Pengantar Manajemen Dakwah*, cet. pertama,(Banda Aceh:

Dalam hal ini, *actuating* dalam fungsi manajemen dapat dibagai menjadi tiga elemen besar yaitu:

- a. Mengadakan perintah atau instruksi.
- b. Menyelenggarakan pemberian motivasi terhadap orang laindi lingkungan kerja.
- c. Menciptakan kondisi kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan.²⁶

Pelaksanaan (actuating) sebagai suatu tindakan yang mengupayakan agar setiap anggota bisnis atau kelompok mampu mencapai sasaran dan target sesuai prosedur manajerial yang sudah direncanakan. Seorang manajer akan melakukan pengarahan jikalau terjadi masalah atau jika apa yang dikerjakan tidak sesuai dengan yang direncanakan. Karena tidak semua hal yang direncanakan dalam bisnis bisa diwujudkan secara nyata dalam tindakan, mengingat banyak kejadian yang tidak bisa terduga sebelumnya. Sehingga disinilah fungsi manajemen sebagai pengarahan agar apa yang dikerjakan sumber daya masih berada pada jalur yang semestinya.²⁷

4. Pengawasan dan Evaluasi (Controlling)

Pengawasan adalah tindakan terakhir yang dilakukan para manajer pada suatu organisasi. Karena pengawasan merupakan proses pemantauan

ما معية الرائرة

²⁶ Muslich, *Bisnis Syari'ah: Persfektif Mu'amalah dan Manajemen*, cet. Pertama, (Yokyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2007), hal.124-125

²⁷James A.F Stoner Alfonsus Sirati, *Manajemen*,....,hal 30

terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan juga akan menjamin standar bagi pencapaian tujuan. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa pengwasan merupakan usaha yng sistematis dalam menentukan apa yang telah dicapai yang mengarah kepada penilaian kinerja dan pentingnya mengkoreksi dan mengukur kinerja sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengawasan dalam fungsi manajemen merupakan strategi untuk menghindari penyimpangan terhadap *input* (jumlah dan kualitas bahan, uang, staf, peralatan, fasilitas, dan informasi), juga terhadap aktivitas (penjadwalan dan ketepatan pelaksanaan kegiatan organisasi), serta terhadap *output* (standar produk yang diinginkan).

Sedangkan evaluasi adalah proses pemeriksaan terhadap aktivitas dan kegiatan apakah berjalan sesuai sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan digariskan.²⁸

D. Unsur Unsur Manajemen

Setiap perusahaan memiliki unsur-unsur untuk membentuk sistem manajerial yang baik. Unsur-unsur inilah yang disebut unsur manajemen. Jika salah satu diantaranya tidak sempurna atau tidak ada, maka akan berimbas dengan berkurangnya upaya untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Unsur-unsur tersebut diantaranya sebagai berikut.

²⁸ Maimun Ibrahim, et. al. *Pengantar Manajemen Dakwah*, cet. pertama,(Banda Aceh: Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry, 2010), hal. 73

Unsur Unsur Manajemen dalam penerapannya di dalam perusahaan saling berkaitan erat satu sama lainnya. Masing-masing dari unsur tersebut tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Tanpa adanya salah satu maka penerapan fungsi manajemen dalam perusahaan tidak akan bisa berjalan dengan baik dan semestinya. ²⁹

a. Man (Sumber Daya Manusia)

Dalam manajemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya manusia maka tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja.

b. Money (Uang)

Uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat (tools) yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.

-

²⁹ James A.F Stoner Alfonsus Sirati, *Manajemen*, Cet. I, (Jakarta: Erlanga, 196), hal 80

c. Materials (Bahan)

Material terdiri dari bahan setengah jadi (*raw material*) dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan/materi-materi sebagai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki.

d. Machines (Mesin)

Dalam kegiatan perusahaan, mesin sangat diperlukan. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.

e. Methods (Metode)

Dalam pelaksanaan kerja diperlukan metode-metode kerja. Suatu tata cara kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan dari sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha.

Perlu diingat meskipun metode baik, sedangkan orang yang melaksanakannya tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman maka hasilnya tidak akan memuaskan. Dengan demikian, peranan utama dalam manajemen tetap manusia itu sendiri.

f. Market (Pasar)

Memasarkan produk tentu sangat penting sebab bila barang yang diproduksi tidak laku, maka proses produksi barang akan berhenti. Artinya, proses kerja tidak akan berlangsung. Oleh sebab itu, penguasaan pasar dalam arti menyebarkan hasil produksi merupakan faktor yang menentukan dalam perusahaan. Agar pasar dapat dikuasai maka kualitas dan harga barang harus sesuai dengan selera konsumen dan daya beli (kemampuan) konsumen.



BAB III METODOLOGI

PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif, yaitu metode yang dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu di balik fenomena yang masih sedikit orang yang mengetahui juga dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui. Disamping itu, metode kualitatif dapat memberi uraian yang kompleks tentang fenomena yang terjadi. Khususnya fenomena mengenai penerapan/implementasi fungsi-fungsi manajemen pada Perusahaan Lafarge Semen Andalas Indonesia.³⁰

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (fiel research) yang berbentuk kualitatif. Pengertian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandal kanmanusia sebagai instrumen, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secarainduktif. Mengarahkan sasaran penelitian diskripsi, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus memiliki perangkat kriteria untuk

³⁰Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata-langkah danTeknik-Teknik Teoritisasi Data*, cet. IV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 4-5

memeriksa keabsahan data, rancangan penelitian nya bersifat sementara dalam hasil penelitian disepakati oleh kedua pihak, penelitian dan subjek penelitian.³¹

C. Lokasi Penelitian/Objek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Perusahaan Lafarge Semen Andalas Indonesia yang menjadi tempat penelitian berlokasi di Jl. Banda Aceh-Meulaboh No.KM. 16.5, Mon Ikeun, Kec. Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalamupaya mendapatkandata yang diperlukan oleh peneliti untuk menjelaskan fenomena dalam penelitian ini yang mencakup data langsung dari informan dan data pendukung (sekunder). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Observasi* (pengamatan)

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memperhatikan sesuatu berdasarkan pengamatan langsung melalui alat indera. 32

³¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi Revisi V, cet.12, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 11-12

Observasi juga sering disebut sebagai proses pengamatan,dalam istilah sederhana dapat diartikan sebagai proses dimana peneliti atau pengamat terjun langsung ke lapangan lokasi penelitian. Observasi juga dapat dipahami sebagai proses peran serta sebagai pengamat, artinya penelitianya berperan sebagai pengamat dan menafsirkan atas apa yang terjadi dalam sebuah fenomena.

2. Wawancara Mendalam(deep interview).

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mendapakan informasi. Wawancara mendalam dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang Implementasi Manajemen pada Perusahaan Semen Andalas Indonesia.

Wawancara adalah dialog yang dilakukan antara peneliti dengan responden penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang topik yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik Wawancara Semiterstruktur (Semistructure Interview). Teknik wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara yang dilakukan juga sangat ditentukan oleh informan/responden. Informan adalah orang-orang yang dapat menjadi sumber

³² Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: UGM, 1997), hal. 56

informasi dalam upaya pengumpulan data pada suatu penelitian. Penentuan informan ini sendiri tentunya dengan melihat pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan data/keterangan yang berkenaan dengan objek penelitiannya. Karena bagaimanapun, kesesuaian informan sangat menentukan data yang akan didapat untuk seterusnya dijadikan hasil penelitian. Adapun yang akan diwawancarai yaitu : Head Officer (Kepala Bagian Umum dan Bidang) dan Sekretaris.

Dua objek ini menjadi objek untuk diwawancarai karena kedua objek ini lebih sering mudah untuk penulis berkomunikasi dan kedua objek ini memiliki infomasi yang penulis butuhkan. Disamping itu hubungan antara objek ini dengan penelitian yang sedang diteliti adalah :

1. Head Officer

Membawahi bagian umum, keuangan, kepegawaiam dan bidang, tuga pokok adalah mengurus berbagai perijinan yang diperlukan perusahaan, memastikan kejang per bidang, mengatur program, secara tidak langsung menjadi wakil II dari direktur utama.

AR-RANIRY

2. Sekretaris

Alasan mewawancarai sekretaris karena objek yang akan diwawancarai ini memfilter informasi dan sebagai sumber informasi bagi pimpinan dan menjalankan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya.Menjadi perantara pihak-pihak yang ingin berhubungan dengan pimpinan. Beberapa

kegiatan yang bisa dilakukan misalnya melakukan pertemuan, kunjungan, konferensi maupun roadshow dalam rangka menjalin hubungan dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan pimpinan/perusahaan.

Sekretaris juga bertindak selaku wakil perusahaan dalam hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengkomunikasikan kegiatan perusahaan terutama terkait dengan keterbukaan informasi. Menyampaikan perkembangan perusahaan kepada publik dengan laporan terbuka dalam bentuk siaran pers, website, dan melayani permintaan informasi yang berkaitan dengan perusahaan.

3. Dokumentasi

Mengadakan penelitian yang bersumber dari tulisan, buku, jurnal, skripsi dan bahan bacaan lainnya yang berkaitan dengan teori dan permasalahan dalam penelitian. Serta Dokumen yang berkenaan dengan judul penelitian, serta wawancara langsung dengan nara-sumber yaitu Head Officer (Kepala Bagian Umum dan Bidang) dan Sekretaris dari Perusahaan Semen Andalas Indonesia, serta data-data yang tertulis yang diambil dari dokumen dan buku yang berhubungan dengan Perusahaan Semen Andalas Indonesia mengenai gambaran umum lokasi penelitian, baik dokumen yang berhubungan dengan profil berdirinya, struktur organisasi, hasil kerja yang telah dicapai, dan cara kerjanya serta data lain yang sekiranya dibuat sebagai pelengkap dalam penelitian.

4. Library Research (Penelitian Pustaka)

Library Research adalah penelitian dengan menganalisa bahan-bahan yang besifat ilmiah, data yang berkaitan dengan manjemen dan fungsifungsinya, implementasi, dan yang berhubungan dengan PT. Semen Andalas Indonesia.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, maka dari itu yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah buku yang berkenaan dengan judul penelitian mengenai fungsi manajemen, dokumen dan informasi serta narasumber/karyawan(i) pada PT. Semen Andalas Indonesia.

F. Tekhnik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber penelitian kemudian dianalisa secara Analisis Deskriptif (penjelasan dan ulasan) sehingga dapat ditarik kesimpulan tetang masalah dalam penelitian ini. Statistika deskriptif sering disebut sebagai statistika deduktif yang membahas tentang bagaimana merangkum sekumpulan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan cepat memberikan informasi, yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, nilai pemusatan dan nilai penyebaran.

Pengertian analisis deskriptif menurut para ahli yaitu :

Iqbal Hasan (2001:7) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif (jika ada) hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada.

Menurut Sugiyono (2004:169) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³³

Penelitian deskriptif sesuai karakteristiknya memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Perumusan masalah

Metode penelitian manapun harus diawali dengan adanya masalah, yakni pengajuan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang jawabannya harus dicari menggunakan data dari lapangan. Pertanyaan masalah mengandung variabel-variabel yang menjadi kajian dalam studi ini. Dalam penelitian deskriptif peneliti dapat menentukan status variabel atau mempelajari hubungan antara variabel.

-

³³ Prof. DR. H. Abdurrahman Fathomi, *Metodologi Penelitian & Tekhnik Penyusunan Skripsi*, cet. I, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.113

2. Menentukan jenis informasi yang diperlukan

Perlu menetapkan informasi apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan. Apakah informasi kuantitatif ataukah kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tekhnik analisis deskriptif dengan metode kualitatif.

3. Menentukan prosedur pengumpulan data

Ada dua unsur penelitian yang diperlukan, yakni instrumen atau alat pengumpul data dansumber data atau sampel yakni dari mana informasi itu sebaiknya diperoleh. Dalam penelitian ini ada sejumlah alat pengumpul data antara yang digunakan seperti wawancara, observasi, dokumentasi, library research. Alat-alat tersebut lazim digunakan dalam penelitian deskriptif, untuk memperoleh informasi mengenai langkah-langkah, alat atau instrumen yang tepat digunakan adalah observasi atau pengamatan. Agar diperoleh sampel yang jelas, permasalahan penelitian harus dirumuskan sekhusus mungkin sehingga memberikan arah yang pasti terhadap instrumen dan sumber data.

4. Menentukan prosedur pengolahan informasi atau data

Data dan informasi yang telah diperoleh dengan instrumen yang dipilih dan sumber data atau sampel tertentu masih merupakan informasi atau data kasar. Informasi dan data tersebut perlu diolah agar dapat dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Setiap penelitian tentu ada pengolahan data begitu juga dengan penelitian deskriptif yang biasanya pengolahan datanya dipergunakan dengan tujuan penelitiannnya untuk penjajagan atau pendahuluan, tidak untuk menarik kesimpulan, hanya memberikan gambaran/ deskripsi tentang data yang ada.³⁴

Proses pengolahan data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

5. Menarik kesimpulan penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian deskriptif dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mensintesiskan semua jawaban tersebut dalam satu kesimpulan yang merangkum permasalahan penelitian secara keseluruhan.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan sobjek yang diteliti secara tepat. Sehingga kesimpulan yang dibuat juga berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan.

حا معية الرائرة

³⁴ Prof. DR. H. Abdurrahman Fathomi, *Metodologi Penelitian & Tekhnik Penyusunan Skripsi*, cet. I, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.114

Jadi, menurut penulis. analisis deskriptif adalah yang digunakan untuk manggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud mengenaralisir atau membuat kesimpulan tapi hanya menjelaskan kelompok data itu saja



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

- 1. Visi Misi
 - a. Visi Misi PT. Lafarge Semen Andalas Indonesia

PT. Lafarge Semen Andalas Indonesia (Lafarge Cement Indonesia) memiliki Visi, "Menjadi Perusahaan yang terdepan dengan kinerja terbaik dalam industri bahan bangunan di indonesia".

Sedangkan Misi yang akan dilakukan PT. Lafarge Semen Andalas Indonesia dalammewujudkan Visi tersebut adalah:

- 1) Memastikan nihil bahaya dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- 2) Bermitra dengan para pelanggan untuk mewujudkan solusi solusi berbeda dan inovatif.
- 3) Mengembangkan sumber daya manusia yang berkinerja tinggi melalui lingkungan kerja yang beragam dan melibatkan setiap individu didalamnya.
- 4) Menciptakan nilai yang sama dan solusi-solusi yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.³⁵

³⁵ Siti Khumaira, Muchlis Aziz, *Public Relations PT. Lafarge Cement Indonesia Bagi Masyarakat Lhoknga*, (Banda Aceh: Dakwah IAIN AR-Raniry, 2012), hal.35

Untuk mendukung Visi dan Misi PT. Lafarge Semen Andalas Indonesia tersebut, maka PT. Lafarge Semen Andalas Indonesia memiliki Nilai-Nilai inti yang menjadi panduan yaitu, "Kesehatan dan Keselamatan adalah prioritas utama kita dan tercermin dalam segala hal yang kita lakukan".

Adapun rincian dari nilai-nilai tersebut adalah:

- 1) *C (Customers)*, Membangun organisasi dari budaya yang berorientasi pada pasar dan pelanggan.
- 2) *R(Results)*, Bersemangat mencapai target dan mewujudkanya dengan eksekusi yang seksama, tanpa bahaya bagi siapapun.
- 3) I (integrity), Menciptakan lingkungan dengan fokus dan komitmen pada kepatuhan.
- 4) S (Sustainability), Menunjukkan kepemimpinan dalam pengelolaan lingkungan dan teladan tanggung jawab bagi generasi mendatang.
- 5) *P (People, Opennes and inclusion)* Peduli dang menghargai setiap individu.³⁶
- b. Profil dan Kiprah PT. Lafarge Semen Andalas Indonesia Lhoknga
 Aceh Besar.
 - 1) Dasar Pembentukan PT. Semen Andalas Indonesia

Pembangunan PT. Semen Andalas Indonesia didirikan pada tahun 1980 yang saham tersebut dipegang oleh perusahaan Blue Circle Industries dari Inggris dan bekerja sama dengan Cementia Holding A. G dari Swiss. Pada

³⁶ Siti Khumaira, Muchlis Aziz, *Public Relations PT. Lafarge Cement Indonesia Bagi Masyarakat Lhoknga*, (Banda Aceh: Dakwah IAIN AR-Raniry, 2012), hal.12

tahun 1983PT. Semen Andalas Indonesia mulai berjalan produksinya dan telah memperolehhasil 1,2 juta ton pertahun. Pada tahun 1989 Lafarge *acquired* (mengakuisisi)saham Cementia Holding A. G dari Swiss, berjalan dengan waktu produksi semendiperusahaan PT. Semen Andalas Indonesia sampai tahun 2001.

Lafarge kembali mengakuisisi lagi saham Blue Circle Industries dari Inggris di PT. Semen Andalas Indonesia dan akhirnya di tahun 2002, Lafarge menguasai 99 % saham di PT.Semen Andalas Indonesia. Akhir tahun 2004 kelumpuhan produksi tampak. Tragedi Gempa Tsunami, menghentikan produksi semen karena seluruh fasilitas-fasilitas pabrik hancur dan rusak. Pada tahun 2005 Lafarge kembali berusaha mengupayakan untuk menghidupkan kembali pabrik dengan lebih baik danoptimis hingga pada tahun 2010, yang telah ditanamkan saham oleh pihak Lafargesenilai 300 juta dolar.

Pada November 2010 PT. Semen Andalas Indonesia sudahkembali lagi memproduksi semen, dengan renovasi, ide, karya cipta yang baru.Saat itu pula nama pabrik PT. Semen Andalas Indonesia meggantikan namanyamenjadi C, banyak kemajuan yang diperoleh baik dalam hal produksi yang meningkat hingga 1.6 juta ton per tahun semen, maupundalam hal kesejahteraan dan keselamatan karyawan.

2) Struktur Organisasi PT. Lafarge Semen Andalas Indonesia

Struktur organisasi adalah suatu struktur yang menggambarkan secara sistematik tentang hubungan kerjasama antara orang-orang yang bekerja pada suatu instansi atau perusahaan.

Adapun tujuan terbentuknya struktur perusahaan ini adalah untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari perusahaan serta guna menghindari duplikasi tugas dan pembatasan tanggung jawab dari masing-masing anggota organisasi. Keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh bentuk perusahaan tersebut.Struktur organisasi bertujuan untuk mengatasi tugas, pemberian tanggung jawab danpenetapan hubunganantara unsur-unsur organisasi untuk mencapai tujuan.

Struktur organisasi di PT. LCI berupa struktur garis dan staf, dimanasebagai pemimpin tertinggi adalah presiden direktur bertanggung jawab langsungdengan bidang-bidang sebagai wakil pemegang saham. Dalam melaksanakantugasnya, presiden direktur dibantu oleh supervisor didalamnya.Struktur organisasi perusahaan yang dimiliki oleh PT. LCI dipimpin oleh seorang CEO dengan beberapa bidang pengelolaan. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan, Presiden Direktur dibantu oleh beberapa Direkturt (SVP) dan *Vice President* (VP).³⁷

Adapun Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT. Semen Andalas Indonesia (Lafarge Cement Indonesia) adalah sebagai berikut:

- 1. *CEO* (President Direktur atau Direktur Utama)
- 2. *Vice President* (Wakil Direktur)
- 3. Sekretaris membawahi 3 Sub Bagian;
 - a. Sub Bagian Umum
 - b. Sub Bagian Kepegawaian

³⁷ Siti Khumaira, Muchlis Aziz, *Public Relations PT. Lafarge Cement Indonesia Bagi Masyarakat Lhoknga*, (Banda Aceh: Dakwah IAIN AR-Raniry, 2012), hal.40

- c. Sub Bagian Keuangan
- 4. *Head Officer* membawahi Bidang-Bidang (Departemen);
 - a. Departermen Hubungan Luar
 - b. Departemen Umum
 - c. Departemen Satuan Pengawasan Intern
 - d. Departemen Pemasaran
 - e. Departemen produksi
 - f. Departemen Pembelian Bahan Baku
 - g. Departemen Logistik
 - h. Departemen Akuntansi dan Keuangan
 - i. Departemen Operasi I
 - j. Departemen Operasi II
 - k. Departemen Litbang
 - 1. Departemen Pengembagan dan Energi
 - m. Departemen Sumber Daya Manusia
 - n. Departemen Personalia
 - o. Departemen Tekhnik
 - 5. Kepala Biro
 - 6. Kepala Seksi Bagian
- d. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Bidang Pada PT. Lafarge Semen
 Andalas Indonesia

1) CEO (President Direktur atau Direktur Utama)

Direktur Utama bertanggung jawab atas kelancaran jalannya perusahaan. Direktur Utama juga mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap bidang-bidang yang mendapat pengawasan secara langsung yaitu bidang umum, bidang sumber daya manusia, bidang satuan pengawas intern dan bidang usahasampingan.³⁸

2) Vice President (Wakil Direktur)

- a) Membantu direktur dalam menjalankan amanah tertinggi roda organisasi.
- b) Mengkoordinasi Manajer-manajer bidang dalam menjalankan fungsinya.
- c) Mengkoordinasi Manajer pengkaderan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas anggota.
- d) Membantu Direktur dalam menjalankan tugas-tugasnya.
- e) Menjadi teladan yang baik bagi pengurus.
- f) Memotivasi pengurus yang lain.
- g) Mengontrol menajer pengkaderan dalam pe-ningkatan SDM.
- h) Memberikan masukan bersifat konstruktif ke-pada Direktur dan pengurus.
- i) Peningkatan SDM anggota.

3) Sekretaris

³⁸ Prof. Dr. H. Imam Suprayono. *Kepemimpinan organisasi dan Team Building*,(Uin Malang Press 2017), hal.26

- Memfilter informasi dan sebagai sumber informasi bagi pimpinan dan menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya.
- b) Sebagai media perekam, penyimpan, pengingat kegiatan atasan dalam bentuk penyusunan jadwal kerja harian.
- c) Memperlancar kegiatan ketatausahaan seperti mengetik,
 kearsipan, Komputer, dan penggandaan dokumen yang
 dibutuhkan oleh suatu perusahaan.
- Menjadi perantara pihak-pihak yang ingin berhubungan pimpinan. Beberapa dengan kegiatan bisa yang dilakukan misalnya melakukan pertemuan, kunjungan, konferensi maupun roadshow dalam rangka menjalin hubungan dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan pimpinan/perusahaan.
- e) Bertindak selaku wakil perusahaan dalam hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengkomunikasikan kegiatan perusahaan terutama terkait dengan keterbukaan informasi. Menyampaikan perkembangan perusahaan kepada publik dengan laporan terbuka dalam bentuk siaran pers, website, dan melayani permintaan informasi yang berkaitan dengan perusahaan.
- Menjadi mediator pimpinan dengan bawahan, hal ini termasuk dalam menyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan

Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham

- g) Memberikan ide-ide sebagai alternatif pemikiran pimpinan.
- h) Pemegang rahasia penting pimpinan yang berkaitan dengan perusahaan.

Banyaknya tugas seorang sekretaris, berikut ini saya klasifikan dalam beberapa macam :

Tugas Rutin: Tugas rutin misalnya, surat menyurat, pengetikan, filling, menerima tamu, telepon, telegram, menyimpan arsip-arsip penting.

Tugas Intruksi : Tugas intruksi misalnya, membuat jadwal pertemuan dan perjanjian dengan teman relasi maupun kegiatan lainnya, persiapan dan penyelenggaraan rapat.

Tugas Kreatif: Tugas kreatif misalnya, dokumentasi, mengatur ruang pimpinan, mempersiapkan pidato dan presentasi, mengirim ucapan pada relasi maupun klien.³⁹

4) Head Officer

Membawahi bagian umum, keuangan, kepagawaian dan bidang, tugas pokok nya adalah mengurus berbagai perijinan yang diperlukan perusahaan, memastikan pekerjaan per bidang,

 $^{^{39}}$ Prof. Dr. H. Imam Suprayono. Kepemimpinan organisasi dan Team Building,(Uin Malang Press 2017), hal.27

mengatur program, secara tidak langsung menjadi wakil II dari direktur utama.

- a. Bagian Umum
- (1) Mengurus berbagai perijinan yang diperlukan perusahaan.
- (2) Memelihara hubungan baik dengan lingkungan sekitar Perusahaan.
- (3) Bertanggung jawab terhadap keberadaan dan kondisi asset perusahaan.
- (4) Bertanggung jawab terhadap terpeliharanya fasilitas kantor.
- (5) Melakukan proses pengadaan fasilitas dan alat-alat kantor
- (6) Keamanan seluruh fasilitas kantor dan aset perusahaan.
- (7) Pengurusan kendaraan dinas
- (8) Insurance Management (pengurusan asuransi)
- (9) Melakukan analisa kebutuhan anggaran pengadaan dan pemeliharaan seluruh fasilitas kantor.
- (10) Beragam tugas tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi seorang. Selain menguasai keahlian teknis, diperlukan juga pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen pekerjaan.⁴⁰

AR-RANIRY

- a. Sub Bagian Kepegawaian
- (1) Memimpin pelaksanaan tugas pada bagian kepegawaian.
- (2) Menetapkan dan merumuskan kebijakan, sasaran, program dan

 $^{40}\,$ Prof. Dr. H. Imam Suprayono. Kepemimpinan organisasi dan Team Building,(Uin Malang Press 2017), hal.28

rencana kerja;

- (3) Menyusun konsep rencana di bidang kepegawaian;
- (4) Memimpin pelaksanaan tugas pada bagian kepegawaian.
- (5) Menetapkan dan merumuskan kebijakan, sasaran, program dan rencana kerja.
- (6) Membagi tugas, menggerakkan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas.
- (7) Melaksanakan pengarahan, bimbingan dan petunjuk kerja kepada bawahan.
- (8) Melaksanakan koordinasi, pemantauan dan evaluasi terhadap tugas bawahan.
- (9) Melakukan koreksi dan penilaian terhadap laporan hasil kerja bawahan.
- (10) Melaksanakan usaha pengembangan dan peningkatan SDM serta sistem/teknis pelaksanaan tugas.
- (11) Melakukan Kerja sama dengan unit kerja terkait.
- (12) Memberikan usul, saran kepada atasan.
- (13) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan
- (14) Melaksanakan penilaian kinerja dan prestasi bawahan.
- (15) Melaporkan proses dan hasil pelaksanaan tugas
- (16) Mencari solusi terhadap masalah yang timbul di lingkungan bagian kepegawaian.
- (17) Melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan

kegiatan serta penyusunan laporan;

(18) Memberi petunjuk dan bimbingan bagi pelaksanaan tugas masingmasing Sub Bagian sesuai dengan bidang tugas yang telah ditentukan.⁴¹

b. Sub Bagian Keuangan

- (1) Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan, serta pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
- (2) Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan, serta mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.
- (3) Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat.
- (4) Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem serta prosedur keuangan dan akuntansi. Selain itu juga mengontrol pelaksanaannya untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur.

⁴¹ Prof. Dr. H. Imam Suprayono. *Kepemimpinan organisasi dan Team Building*,(Uin Malang Press 2017), hal.29

- (5) Merencanakan dan mengkonsolidasikan perpajakan seluruh perusahaan untuk memastikan efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.
- (6) Merencanakan, mengkoordinasi, dan mengontrol arus kas perusahaan (*cash flow*), terutama pengelolaan piutang dan utang. Sehingga, hal ini dapat memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kondisi keuangan dapat tetap stabil.⁴²

c. Bidang-Bidang (Departemen);

1) Departemen Satuan Pengawasan Internal

Bertanggung jawab dan kelancaran pengelolaan tugas

Departemen Satuan Pengawasan Intern yang meliputi pengawasan

finansial dan pengawasan operasional serta tugas-tugas lainya yang

diberikan direksi.

2) Departemen Pemasaran

- (1) Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran.
- (2) Memonitoring dan mengarahkan proses-proses diseluruh divisi direktorat pemasaran.
- (3) Melakukan koordinasi strategis antar direktorat
- (4) Memberikan masukan pada direktur utama dalam

⁴² Prof. Dr. H. Imam Suprayono. *Kepemimpinan organisasi dan Team Building*,(Uin Malang Press 2017), hal.31

memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan pemasaran.

- 3) Departemen produksi
 - (1) Membuat perencanaan dan jadwal proses produksi
 - (2) Mengawasi proses produksi agar kualitas, kuantitas dan waktunya sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat
 - (3) Bertanggung jawab mengatur manajemen gudang agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan persediaan bahan baku, bahan penolong maupuan produk yang sudah jadi di gudang
 - (4) Bertanggung jawab mengatur manajemen alat agar fasilitas produksi berfungsi sebagaimana mestinya dan beroperasi dengan lancar
 - (5) Membuat laporan secara berkala mengenai kegiatan di bagiannya
 - (6) Bertanggung jawab pada peningkatan ketrampilan dan keahlian karyawan yang berada di bawah tanggung jawabnya
 - (7) Memberikan penilaian dan sanksi jika karyawan di bawah tanggung jawabnya melakukan kesalahan dan pelanggaran
 - (8) Berinovasi dalam pengerjaan produksi dan memberikan masukan pada perusahaan yang berkaitan dengan bagian produksi.

4) Departemen Pembelian Bahan Baku

- (1) Mencari pemasok, bagian pembelian harus pandai dalam mencari pemasok untuk perusahaan.
- (2) Menerima purchase requisition, PQ adalah sarana untuk membuat permintaan pembelian, agar pihak purchasing dapat melakukan proses pengadaan barang yang diminta.
- (3) Melaksanakan Pembelian, bagian pembelian langsung terjun ke dalam proses pembelian.
- (4) Memeriksa Laporan
- (5) Melaksanakan market survey untuk memonitor harga, dengan melaksanakan market survey maka bagian pembelian akan lebih tepat dalam tawar menawar ktika membeli barang.
- (6) Mengadakan kontrak Pembelian
- (7) Membuat laporan kepada manajemen
- (8) Membuat spesifikasi pembelian.
- (9) Memonitor situasi ekonomi, politik, kejadian-kejadian, yang mempengaruhi ekonomi.
- (10) Mengadakan pertemuan secara berkala internal unit kerja untuk mengoptimalkan kinerja.

5) Departemen Logistik

Bertugas merencanakan, mengkoordinir, dan mengawasi pelaksanaan prosedur pengadaan dan manajemen pergudangan.

6) Departemen Akuntansi dan Keuangan

Bertugas memimpin dan mengkoordinir pengelolaan tugastugas akuntansi dan keuangan perusahaan.

7) Departemen Operasi I

Bertugas merencanakan, mengkoordinir, dan mengawasi pengoperasian pabrik unit II dan unit III sesuai RKAP secara efektif, efisiensi, ekonomis, aman terhadap personil dan peralatan serta ikut menjaga kelestarian lingkungan hidup

8) Departemen Operasi II

Bertugas merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi pengoperasian aset perusahaan dalam memproduksi semen, termasuk pengangkutan dan pemuatan seman ke atas kapal pelabuhan Biringkassi dan Makassar dengan biaya serendah mungkin dan aman terhadap personil peralatan serta kelestarian lingkungan hidup.

9) Departemen Litbang

Mengkoordinasikan kegiatan pelaksanaan penelitian proses teknologi penyelenggaraan studi pengembangan perusahaan sistem manajemen perusahaan.

10) Departemen Pengembangan dan Energi

11) Departemen Sumber Daya Manusia

Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi serta mengevaluasi pengoperasian asset perusahaan dalam penyediaan, pemeliharaan, perawatan, pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia agar tercapai produktivitas tenaga kerja yang optimal.

12) Departemen Personalia.

(1) **Pengadaan tenaga kerja** (procurement)

Tugas pokok manajer personalia adalah untuk memperoleh personalia yang diperlukan untuk menyelesaikan tujuan organisasi dengan jenis dan jumlah yang tepat. Usaha ini kaitannya dengan cara perekrutannya, seleksi, dan penempatan dengan tujuan dapat mendapatkan sumberdaya manusia yang dibutuhkan. Penentuan sumber daya manusia harus sesuai dengan rancangan pekerjaan yang sudah di persiapkan sebelumnya.

(2) **Pengembangan** (development)

Dalam bidang ini, tugas manajer personalia adalah mengembangkan kemampuan atau keterampilan karyawan dengan cara mengadakan pelatihan yang diperlukan untuk prestasi kerja yang tepat. Kegiatan ini sangat penting, dikarenakan proses perubahan teknologi yang sangat cepat (baca:update), reorganisasi pekerjaan, tugas manajemen yang semakin rumit.

(3) *Kompensasi* (compensation)

Fungsi ini dirumuskan sebagai balas jasa yang memadai dan layak kepada personalia untuk sumbangan mereka kepada

tujuan organisasi

(4) *Integrasi* (integration)

Tugas manajer personalia selanjutnya adalah menghasilkan kecocokan (rekonsiliasi) yang sesuai dan layak atas kepentingan perorangan (individu), masyarakat dan organisasi.

(5) **Pemeliharaan** (maintenance)

Pemeliharaan adalah usaha untuk menjaga keutuhan angkatan kerja yang memiliki kemamuan dan kemampuan bekerja. Kemampuan dan kemauan bekerja pada karyawan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti komunikasi manajer dengan karyawan, kesehatan serta keselamatan kerja, keadaan jasmani (fisik) karyawan.

(6) **Pemutusan Hubungan Kerja** (separation)

Fungsi pertama manajemen personalia untuk adalah mendapatkan karyawan yang berkompeten. Fungsi terakhir manajer personalia adalah memutuskan hubungan kerja dan mengembalikannya kedalam masyarakat. Suatu organisasi bertanggung jawab pada saat melaksanakan proses pemutusan hubungan kerja sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. Organisasi juga harus menjamin bahwa warga masyarakat yang menjadi eks karyawan itu dikembalikan berada dalam keadaan sebaik mungkin. yang

(7) Departemen Tekhnik.

Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan pembuatan, pabrikasi perhitungan teknis dan finansial untuk modifikasi dan renovasi peralatan serta pembuatan bangunan, sarana dan prasarana di lingkungan pabrik, perumahan, pelabuhan Biringkassi dan terminal-terminal pengantongan semen secara efektif dan efisien.

e. Lokasi PT. Lafarge Semen Andalas Indonesia

Di kawasan ini terdapat industri besar salah satunya yaitu PT Lafarge Cement Indonesia (LCI) atau yang dulunya dikenal sebagai PT Semen Andalas Indonesia, sebelum diambil alih oleh pabrik semen raksasa Perancis, pasca tsunami menghantam pesisir Aceh tahun 2004 lalu. Saat ini telah menghasilkan produk semen hingga mencapai 1,78 juta ton per tahun. Pada 2012 hingga seterusnya, perusahaan ini bertekad untuk menjadi pemimpin pasar terkemuka di Sumatera Utara.Lokasi nya terletak di Jl. Banda Aceh-Meulaboh No.KM. 16.5, Mon Ikeun, Kec. Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, Aceh 23363.

B. Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen pada Semen Andalas Indonesia (Lafarge Cement Indonesia).

R-RANIRY

1. Implementasi Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Sistem Perencanaan yang dilakukan adalah proses penyusunan program. Sistem Perencanaan dilakukan pada masing-masing bagian departemen.

Setiap departemen menjalankan program sesuai Tugas dan Fungsi masing-masing melalui koordinasi kepada keuangan dan Kepala Sekretaris. Yang dipantau oleh *Head Officer*. ⁴³

Proses Perencanaan, Pelaksanaan, Pengorganisasian dan Pengendalian dan Implementasi Program PT. Semen Andalas Indoesia (Lafarge Cement Indonesia (LCI) Lhoknga, Aceh Besar) upaya yang dilakukan PT. SAI untuk memberikan kesadaran bagi staf dan manajemen tentang Pentingnya 'Manajemen yang baik' ialah upaya secara menyeluruh tidak ada. Hanya dari kesadaran masing masing pekerja.

Pembentukan Perencanaan Program Manual diatur bersama antara perusahaan dan kepala bidang Dalam hal ini kedua pihak sepakat membentuk sebuah komite bersama dalam menyusun program jangka panjang dan pendek. Program perencanaan tersebut mencakup perihal program untuk perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Adapun program-program perencanaan yang diterapkan di PT. LCI adalah:

ما معة الرائرك

a. Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja

PT. Lafarge Cement Indonesia sangat disiplin dalam setiap aktifitas sehari-hari. Setiap karyawan tetap dan karyawan tidak tetap diwajibkan menggunakan pakaian wajib kerja *safety*, baik karyawan dikantor maupun

⁴³ Hasil Wawancara dengan Bapak Helmiadi Musa, (*Head Officer PT. LCI*), Jumat, 17 Januari 2019.

karyawan yang langsung terjun dilapangan lokasi proses produksi. Pakaian wajib ini dikenal dengan APD (alat pelindung diri) yaitu baju kerja pabrik, helm, kacamata, sepatu tahan terhadap benda berat, masker, dan sarung tangan agar terlindung dari bahaya-bahaya yang tidak terduga saat bekerja.

PT. Lafarge Cement Indonesia juga sangat memperhatikan kondisi setiap pekerjanya, agar tubuh selalu *fit*. Setiap harinya kegiatan rutin setiap pagi adalah senam pagi, yang dilaksanakan semua karyawan pada setiap departemen. Seluruh karyawan dan OJT (on job training) diwajibkan mengikuti senam tersebut untuk kepentingan sendiri dan kenyamanan nantinya dalam bekerja.

b. Program Pengukuran Waktu Kerja

Pengukuran waktu kerja adalah usaha untuk menentukan lama kerja yang dibutuhkan seorang operator terlatih dan qualified dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang spesifik pada tingkat kecepatan kerja yang normal dalam lingkungan kerja yang terbaik pada saat itu .

Kinerja merupakan ukuran waktu yang dihabiskan operator tersebut untuk menyelesaikan pekerjaan dalam keadaan lingkungan baik dan kondisi pekerja normal.Pengukuran waktu kerja dipelajari dalam *Motion and Time study.Motion study and time study* merupakan ilmu yang memperhatikan gerakan-gerakan operator dalam menyelesaikan pekerjaannya.Ilmu tersebut mengacu pada

penerapan prinsip-prinsip ekonomi gerakan yang bermaksud agar gerakan yang dilakukan saat bekerja lebih cepat dan tepat. 44

c. Program Pengukuran Waktu Kerja Langsung

Pengukuran waktu kerja langsung adalah pengukuran waktu baku dengan cara mengamati secara langsung obyek yang akan diukur. Oleh karena itu pengukur harus berada pada tempat kerja. Ada dua jenis pengukuran waktu kerja langsung yaitu :

Metode jam henti (Stop Watch)

Pengukuran waktu jam henti merupakan pengukuran yang dilakukan dengan mengamati pekerjaan dari awal sampai akhir yang terdiri dari rangkaian kegiatan berikut : waktu setting, waktu operasi dan waktu inspeksi. Pengukuran ini mengguanakan perlengkapan yang sudah disiapkan sebelumnya. Pengamatan harus dilakukan berulang kali agar datanya valid.

Metode sampling kerja (Work Sampling)

Metode sampling kerja mengambil beberapa sampel untuk menghitung waktu baku suatu pekerjaan, Sampel diambil secara random.

Langkah – langkah pelaksanaan sampling pekerjaan adalah :

a. Menetapkan aktivitas (elemen pekerjaan) yang akan diukur

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Helmiadi Musa, (*Head Officer PT. LCI*), Jumat, 17 Januari 2019.

- b. Menetapkan jadwal pengamatan secara random
- d. Melakukan pengecekan statistik data
- e. Menganalisis hasil studi; tetapkan *rasio delay* atau ukuran performansi atau waktu standar hasil pengukuran.
- f. Khususnya untuk *studi ratio delay*/ukuran performansi; tarik kesimpulan dan saran perbaikan untuk memperbaiki metoda kerja yang ada.
 - c. program Peduli CSR (Coorporate Social Responsibility)
- 1) Dasar Hukum CSR, CSR dikenal juga dengan sebutan TJSL (Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan) itu sudah diatur sedemikian rupa dapal UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), UU No. 25 Th 2007 tentang Penanaman Modal, UU No. 32 th 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, UU No.22 Th 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, PP 47 tahun 2012 tentang Tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi Perseroan terbatas dan Permenneg BUMN No.PER-05/MBU/2007 tentang Program kemitraan BUMN dan usaha kecil dan bina lingkungan.
- 2) Perlindungan Lingkungan Hidup, tecantum di dalam UU No 32 th 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup mengeaskan bahwa Setiap orang yang melakukan usaha dan/atau kegiatan berkewajiban : memberikan informasi yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara benar, akurat, terbuka dan tepat waktu; menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup; dan mentaati ketentuan tentang mutu lingkungan hidup dan/atau kriteria baku kerusakan lingkungan hidup.

- 3) **Program Kemitraan & Bina Lingkungan**, Permenneg BUMN No.PER-05/MBU/2007 mengatur bahwa persero dan perum wajib melaksanakan program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan program bina lingkungan. Agar daya jangkaunya lebih banyak kiranya dapat difikirkan program pemberdayaan koperasi dibarengi akses pemasaran yang baik, serta melibatkan mitra untuk pengembangan ketrampilan rakyat.
- 4) Wajib mengembangkan masyarakat sekitar, Dalam UU No.22 Th 201 ttg Minyak dan Gas Bumi ditetapkan bahwa badan usaha atau bentuk usaha tetap yang melaksanakan kegiatan usaha minyak dan gas bumi (kegiatan usaha hulu maupun usaha hilir) ikut bertanggungjawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat. Selain itu, perusahaan wajib menyiapkan pengembangan masyarakat sekitarnya dan jaminan hak-hak masyarakat adat.
- 5) **Sanksi atas pelanggaran**, Jika penanam modal tidak melakukan kewajibannya akan dikenakan sanksi administratif berupa : peringatan lisan; pemnatasan kegiatan usaha; pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal; atau pencabutan kegiatan usaha adn/atau fasilitas penanaman modal.
- 6) **Bidang garapan CSR**, Dari berbagai sumber diketahui bahwa program-program CSR yang dialukan perusahaan itu beragam, ada yang mengembangkannya di bidang infrastruktur, pendidikan, kesehatan, ekonomi dan budaya dengan anggaran yang berbeda-beda.

Pelaksanaannya pun harus terbuka, dan melibatkan elemen-elemen masyarakat yang memiliki kemampuan dan profesional bukan mengandalkan koneksi pribadi dan kolusi. Tender terbuka perlu dibudayakan dibarengi komitmen kuat pelaksana dari perusahaan. 45

d. Program Perbaikan Upah

Pada tahun 2016 Karyawan bidang produksi semen melakukan aksi mogok kerja yang berlangsung di pelataran parkir perusahaan, peserta aksi menggunakan seragam kerja, baju kuning, celana hijau dan menggunakan sepatu PDL. Mereka hanya berdiri sesekali meneriakkan "hidup buruh, kami butuh kesejahteraan". Sedang di depan mereka terbentang selembar spanduk dan beberapa helai bendera serikat pekerja. Aksi ini dilakukan untuk menuntut kesejahteraan dan meminta upah mereka naik sama seperti pekerja lain. Karena mereka sudah bekerja di bagian packing dan muat semen sejak tahun 2007 lalu, namun gaji mereka tidak pernah naik.

Tuntutan ini katanya, mengingat karyawan baru di bidang yang sama gaji mereka lebih tinggi. Padahal mereka baru bekerja di perusahaan ini. Gaji karyawan baru itu sekarang mencapai Rp 2,8 juta, sementara anggota KOP SAI yang bekerja sejak 2007 hanya digaji Rp 2,1 juta. Lalu puluhan karyawan PT.LCI digabung dalam Koperasi Semen Andalas Indonesia (KOP SAI) untuk dimusyawarahkan mengenai aksi mogok mereka ini. Pada saat itu untuk meredam

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Helmiadi Musa, (*Head Officer PT. LCI*), Jumat, 17 Januari 2019.

-

amarah karyawan perusahaan memberikan insetntif lebih jika mereka bisa selesaikan target produksi. Namun program khusus yang dibakukan mengenai kenaikan upah. 46

2. Implementasi Fungsi Pengorganisasian (Organizing)

Sistem pengorganisasian setiap program yang di rencanakan di PT. LCI menerapkan metode Westinghouse System Rating, yang mana metode ini dalam dibagi dalam 6 kelas *super skill, excellent, Good, average, fair dan poor skill.*



 $^{^{46}}$ Hasil Wawancara dengan Bapak Helmiadi Musa, (Head Officer PT. LCI), Jumat, 17 Januari 2019.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan membahas hasil mengenai Implementasi Manajemen pada PT. Semen Andalas Indonesia (Lafarge Cement Indonesia) yang beralamat di Jln. Soekarno-Hatta Km. 2 Mibo Kota Banda Aceh, maka oleh karena itu penulis mengambil beberapa kesimpulan dan mengemukakan beberapa saran berdasarkan uraian serta pembahasan yang telah dibahas sebelumnya pada Bab IV.

Kata Implementasi dan Manajemen pada judul penelitian "Implementasi Manajemen pada PT. Semen Andalas Indonesia (Lafarge Cement Indonesia)", mengandung pengertian "pelaksanaan dan penerapan". Sedangkan kata "manajemen" mengandung arti fungsi-fungsi dari manajemen tersebut, yang merupakan pengertian manajemen secara umum, mencakup beberapa fungsi yang saling terkait yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan dan Evaluasi. Untuk mengetahui Implementasi (Penerapan) Fungsi-fungsi Manajemen tersebut, maka peneliti melakukan penelitian melalui wawancara langsung kepada pihak yang terlibat dalam proses manajemen yang diterapkan pada PT. Semen Andalas Indonesia (Lafarge Cement Indonesia), yaitu: Kepala Bagian Umum, Sekretaris, Kepala-kepala Bidang.

Secara umum pengimplementasian fungsi-fungsi manajemen pada PT. Semen Andalas Indonesia (Lafarge Cement Indonesia) sudah menerapkan fungsifungsi manajemen, yang terlihat dari proses perencanaan program, pembagian tugas dan fungsi beberapa strategi dalam mencapai visi misi perusahaan yaitu melalui motivasi, keteladanan, pendekatan serta pemberian reward (penghargaan) dan punishment (sanksi). PT. Semen Andalas Indonesia (Lafarge Cement Indonesia)mengalami kendala kendala yang tidak dapat dielakkan.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin mengemukakan beberapa haldalam tulisan karya ilmiah ini yang membahas tentang Implementasi Manajemen pada PT. Semen Andalas Indonesia (Lafarge Cement Indonesia). Namun dalam menulis karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan maupun kesalahan. Oleh karena itu,penulis akan mengemukakan beberapa saran bagi pihak terkait dalam penelitianpembaca, yaitu sebagai berikut:

- Kepada Kepala Kepala Bidang agar lebih teliti dalam melaksanakan dan myelesaikan program yang telah disusun.
- 2. Kepada CEO agar meningkatkansistem manajemen yang menyangkut pengawasan dan evaluasi terhadap kinerjadan kedisiplinan bawahan agar

DAFTAR PUSTAKA

Maimun Ibrahim, et. al. Pengantar Manajemen Dakwah. Banda Aceh: Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry, 2010.

Matindas, R. Manajemen SDM lewat Konsep AKU. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2002.

Strauss, Anselm, dan Corbin, Juliet, Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Tim Penyusun, Panduan Penulisan Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2013.

Fathomi, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian & Tekhnik Penyusunan Skripsi*, cet. I, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

P. Siagian, Sondang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ed. Ke 1, Cet. Ke-13 Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Syafrizal Teuku, Pengelolaan dana CSR Lafarge Cement Indonesia sebesar Rp3 miliar, Aceh Network Press, 2013.

Aep Kusnawan, dan Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, cet. Pertama, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Abu Sinn, Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, ed. 1-2, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Muslich, *Bisnis Syari'ah: Persfektif Mu'amalah dan Manajemen*, cet. Pertama, Yokyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2007.

Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata-langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, cet. IV, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi Revisi V, cet.12, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Fathomi, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian & Tekhnik Penyusunan Skripsi*, cet. I, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Hadi, Sutrisno, Metode Research, Yogyakarta: UGM, 1997.

Joyce M. Hawkins. *Kamus Dwibahasa Oxford Fajar Bakti*, Kuala Lumpur, 1981.

Alfonsus Sirati, James A.F Stoner *Manajemen*,cet.II, Jakarta : Erlangga,1996.

Syafaruddin, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Press, 2005.

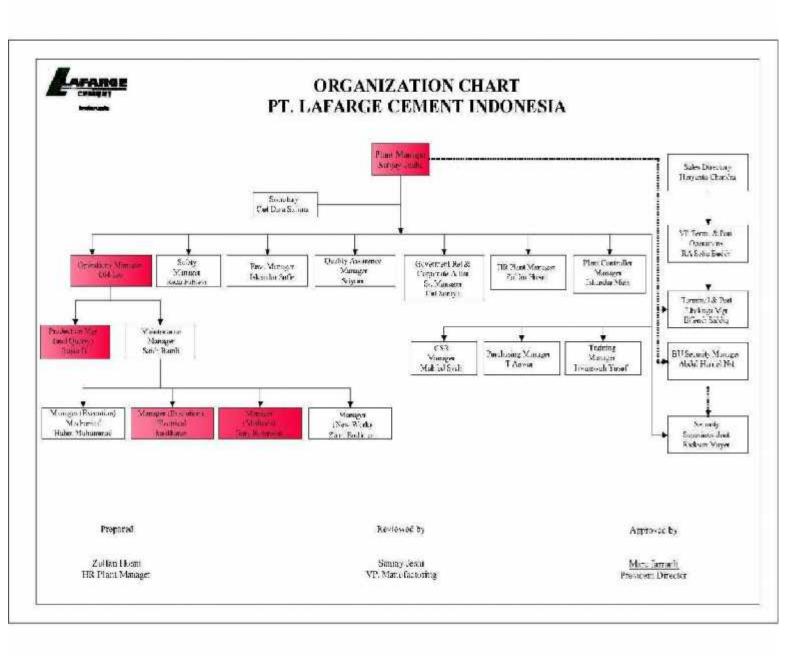
Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Yoga Putra, Tjandra. Manajemen Administrasi Rumah Sakit. Jakarta: UI-Press, 2003



LAMPIRAN I

Struktur Oranisasi Semen Andalas Indonesia



Lampiran

INSTRUMEN WAWANCARA

- A. Gambaran Umum Tentang PT. Semen Andalas Indonesia (Lafarge Cement Indonesia).
- 1. PT. Semen Andalas Indonesia (Lafarge Cement Indonesia) merupakan sebuah perusahaan yang besar memiliki susunan organisasi, bagaimana model garis organisasi dalam susunan organisasinya?
- 2. Dan apa saja tugas pokok dan fungsi setiap bidang di dalam struktur tesebut?
- 3. Apa saja Visi dan Misi PT. Semen Andalas Indonesia (LCI)?
- 4. Bagaimana gambaran profil dan kiprah PT. Semen Andalas Indonesia (LCI)?
- 5. Apa saja Sarana dan Prasarana PT. Semen Andalas Indonesia (LCI)?
- B. Implementasi Fungsi Manajemen di PT. Semen Andalas Indonesia (LCI) dengan Fungsi *POAC* (*Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Controlling* (Pengawasan).
- (Planning) Perencanaan

- 1. Bagaimana bentuk perencanaan program yang dilakukan pada PT. Semen Andalas Indonesia (LCI)? Dan apa saja program perencanaan tersebut?
- 2. Apakah ada bidang-bidang yang menjadi titik fokus perencanaan ? Jika ada, bidang apa saja?
- 3. Apa dasar bidang tersebut menjadi titik focus?
- 4. Apakah ada sosialisasi khusus dalam pelaksanaan setiap program?

Proses Organizing (Pengorganisasian)

1. Bagaimana sistem pembagian tugas yang diterapkan PT. Semen Andalas Indonesia (LCI) dalam menjalankan setiap prencanaan yang telah dilakukan?

Proses Actuating (Pelaksanaan)

- Strategi apa saja yang dilakukan PT. Lafarge Cement Indonesia (LCI) dalam menjalankan semua program; baik program perencanaan tahunan, jangka menengah dan jangka panjang...?
- 2. Adakah kendala PT. Lafarge Cement Indonesia (LCI) dalam pelaksanaan perencanaan program? Apakah faktor yang menyebabkan hal tersebut...?

Proses Controlling (Pengawasan)

- Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan PT. Lafarge
 Cement Indonesia (LCI) terhadap pelaksanaan ?
- 2. Apakah semua program yang telah dibuat di awasi dan dievaluasi?
- 3. Siapa saja yang dilibatkan dalam proses pengawasan?
- 4. Bagaimana proses pengawasan terhadap program-program baik yang sudah berjalan ataupun belum ?
- C. Implementasi Unsur Unsur Manajemen (Man (Sumber Daya Manusia), Money (Uang), Materials (Bahan Baku), Machines (Peralatan Mesin), Methods (Metode), Market (Segmen Pasar) pada PT. Semen Andalas Indonesia (LCI).
 - **Man** (Sumber Daya Manusia)
- 1. Manusia, adalah unsur manajemen yang paling penting dari semua unsur manajemen. Manusia merupakan peran utama yang dapat menentukan baik atau tidaknya hasil akhir dan output dari manajemen itu sendiri. Untuk itu bagaimana PT. Semen Andalas Indonesia (LCI) merekrut karyawan/i yang memiliki SDM yang berkualitas?
- 2. Berapa Jumlah karyawan/i di PT. Semen Andalas Indonesia (LCI)?
- Apakah jumlah karyawan/I tersebut seimbang dengan kebutuhan PT.
 Semen Andalas Indonesia (LCI)

Money (Uang)

1. Uang, merupakan salah satu sarana manajemen yang perlu dikelola dengan baik. Baik buruknya pengelolaan keuangan sebuah perusahaan akan berpengaruh terhadap kelancaran perusahaan. Bagaimana pengelolaan keuangan PT. Semen Andalas Indonesia (LCI) ?

Materials (Bahan Baku)

1. Material, material atau yang biasa kita sebut sebagai bahan dasar merupakan salah satu unsur penting dalam manajemen. Sebagai dasar dari semua proses manajemen, material sangat penting dalam pengembangan dan proses untuk mencapai tujuan. Bahan Baku apa saja yang digunakan PT. Semen Andalas Indonesia (LCI) untuk produksi?

Machines (Peralatan Mesin)

- 1. Mesin, keberadaan mesin dalam zaman modern sekarang ini banyak berperan dalam peningkatan jumlah produksi barang dan efektifitas waktu kerja. Peralatan Mesin apa saja yang dimiliki PT. Semen Andalas Indonesia (LCI) untuk melancarkan produksi dan efektifitas waktu kerja?
- 2. Bagaimana Perusahaan Merawat dan mengelolanya?

Methods (Metode)

 Adanya metode akan memudahkan proses yang terjadi dalam mengurus lembaga ataupun perusahaan, Apa saja metode tersebut yang digunakan PT. Semen Andalas Indonesia (LCI)?

Market (Segmen Pasar)

- 1. Market atau pasar, untuk badan usaha atau organisasi yang bergerak pada bidang industri pasti menjadikan pasar sebagai salah satu unsur penting bagi hasil produksi mereka. Kemana saja PT. Semen Andalas Indonesia (LCI) Memasarkan produknya?
- Jika pasar sudah ada dan proses telah berjalan, bagaimana cara PT.
 Semen Andalas Indonesia (LCI) untuk mempertahankan bahkan meningkatkan potensi pasar nya.





KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

JI Syeikh Abdur Rauf Kopelrna Darussalam Banda Aceh Telepon 0651-7552548, www.dakwah.arraniry

Nomor : B.4419/Un.08/FDK.I/PP.00.9/09/2018 Banda Aceh, 10 September 2018

Lamp

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada

Yth, Pimpinan Perusahaan Seme Andalas Indonesia Lhoknga Aceh Besar

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan

bahwa:

Nama / Nim : Rabiatul Adawiyah / 431206830

Semester / Jurusan : XIII / Manajemen Dakwah (MD)

: Jl. T. Melagu Lingke Banda Aceh Alamat Sekarang

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yan Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul "Implementasi Manajemen Pada Perusahaan Semen Andalas Indonesia (Lhoknga Aceh Besar)".

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yan baik, kami mengucapkan terimakasih.

> Wassalam hn. Dokan,

Waklt Dekan Bidang Akademik

dan Kylembagaan.

Semen Andalas



PT. Lafare ement Indonesia St. Banda Aceh-Meulaboh Number, 73 KM. 16.5, Mon Ikeun, sub-district, Lhoknga, district Aceh Besar

> Phone (+62-210 2956 1000 Fax (+62-21)2985 333 www.Holcim.co.id

Lhoknga, 22 Januari 2019

No

: 540/UMUM/AA-tr/IX-18

Sifat : Biasa

Lamp :-

Hal

: Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara B.4419/Un.08/FDK.1/PP.00.9/09/2018 tanggal 10 September 2018, hal Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama :

Nama

: Rabiatul Adawiyah Binti Basyarudin

NIM

: 431206830

Jurusan

: Manajemen Dakwah

Universitas

: UIN AR-RANIRY Banda Aceh

Alamat Sekarang

: Jln. Tgk. Meulagu Desa Tibang

Telah selesai melakukan Penelitian Ilmiah untuk Penelitian Skripsi pada Perusahan Semen Andalas Indonesia, Lhoknga Aceh Besar, dalam ranka studinya pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Neger Ar-raniry, denan judul: "IMPLEMENTASI MANAJEMEN PADA PERUSAHAAN SEMEN ANDALAS (LAFARGE CEMENT ANDALAS INDONESIA)"

Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dapat diperunakan seperlunya dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat Kami,

PT. Lafarge Cement Indonesia

Helmiadi Musa Head of Officer